

**GARAP GERAK TARI GEOL  
SANGGAR SUPRIHATI  
DESA BLAMBANGAN  
KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



Oleh

**Wiwit Pujiana  
18134121**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
Januari 2023**

## ABSTRACT

*Geol dance is a dance from Banjarnegara Regency which was created by Mudiyono and his friends in 2003. Geol dance reworked by Sanggar Suprihati in 2017 with the aim of reviving the Geol dance because it had experienced a lack of existence. This study focuses on the form of the dance performance of the Geol dance and work on motions of the Geol dance at Sanggar Suprihati Blambangan Village, Bawang Subdistrict, Banjarnegara District by using qualitative research methods which produce data in the form of descriptive analysis and using data collection techniques of observation, interviews, and studies references. Problem formulation is analyzed using the concept of form and its elements by Maryono. To analyze the work on motion using Gendhon Humardhani's concept written by Rustopo about the concept of wadhag and tan wadhag. And supported by Gendhon Humardhani's statement regarding the processing and cultivation of motion by changing (adding or subtracting) forms, which are aligned with elements, tempo, volume and pressure.*

*The results of the study revealed that the form of the Sanggar Suprihati Geol dance is inseparable from the forming elements that are interrelated such as themes, movements, dancers, facial expressions or patterns, make-up, clothing, musical accompaniment, stage, props, and lighting. Sanggar Suprihati does not change all the movements of the Geol dance, it only processes or works on 9 types of movements, like mecutan, geol, kudaan, nyenyek, lontang, lembeyan, sembahan, keweran, and sindhet. Work on motion conducted to highlight the character. The characters that been presented are dynamic, graceful, and agile. This was done by Suprihati to preserve and maintain the Geol dance, so Geol dance can live and develop in Banjarnegara Regency.*

**Keywords:** *Geol, Suprihati, form, work on motion.*

## ABSTRAK

Tari Geol merupakan tari asal Kabupaten Banjarnegara yang diciptakan oleh Mudiyono beserta teman-temannya pada tahun 2003. Tari Geol kembali digarap oleh Sanggar Suprihati pada tahun 2017 dengan tujuan menghidupkan kembali tari Geol karena sempat mengalami ketidakeksisan. Penelitian ini berfokus pada bentuk sajian dan garap gerak tari Geol Sanggar Suprihati Desa Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang menggunakan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang bersangkutan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Rumusan masalah diatas dianalisis menggunakan konsep bentuk beserta elemen-elemen pembentuknya oleh Maryono. Kemudian untuk menganalisis garap gerak menggunakan konsep pemikiran Gendhon Humardhani yang ditulis Rustopo tentang konsep wadhag dan tan wadhag. Serta didukung dengan pernyataan Gendhon Humardhani mengenai pengolahan dan penggarapan gerak dengan mengubah (menambah atau mengurangi) bentuk, yang diselaraskan dengan unsur-unsur yaitu tempo, volume, dan tekanan tertentu.

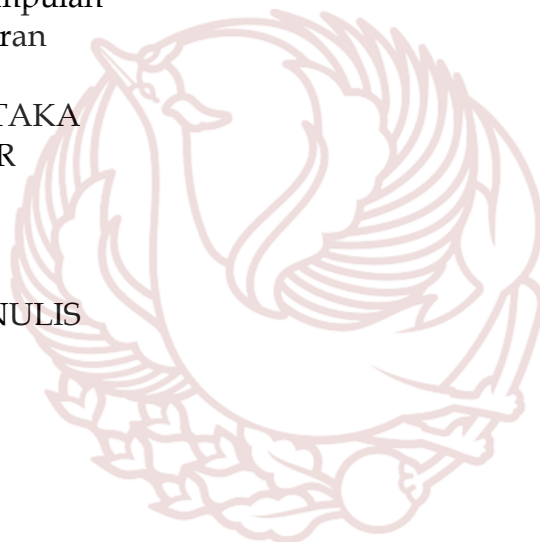
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bentuk tari Geol Sanggar Suprihati terdiri dari elemen-elemen pembentuk yang saling berkaitan seperti tema, gerak, penari, ekspresi wajah atau *polatan*, rias, busana, iringan musik, panggung, properti, dan pencahayaan. Tari Geol memiliki 16 ragam gerak. Sanggar Suprihati tidak mengubah 16 gerak tari Geol, hanya mengolah atau menggarap 9 ragam gerak saja yaitu ragam gerak *mecutan*, *geol*, *kudaan*, *nyenyek*, *lontang*, *lembeyan*, *sembahan*, *keweran*, dan *sindheth*. Garap gerak dilakukan supaya lebih menonjolkan karakter. Karakter yang dihadirkan yaitu gerakan dinamis, lemah gemulai, *kemayu*, dan lincah. Hal ini dilakukan Suprihati untuk melestarikan dan mempertahankan tari Geol supaya tetap hidup dan berkembang di Kabupaten Banjarnegara.

**Kata Kunci** : Geol, Suprihati, bentuk, garap gerak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I    PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Konseptual	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II    BENTUK SAJIAN TARI GEOL SANGGAR SUPRIHATI	18
A. Bentuk Sajian Tari Geol Sanggar Suprihati	18
1. Tema Tari	20
2. Gerak	21
a. Motif Gerak	22
b. Gerak Repetisi/Pengulangan	23
c. Gerak Perpindahan	24
3. Penari	25
4. Ekspresi Wajah atau <i>Polatan</i>	26
5. Rias	27
6. Busana	28
7. Iringan Musik	34
8. Panggung	41
9. Properti	43
10. Pencahayaan	43
B. Struktur Sajian Tari Geol Sanggar Suprihati	45
1. Bagian Awal	46
2. Bagian Tengah	47
3. Bagian Akhir	48

BAB III GARAP GERAK TARI GEOL SANGGAR SUPRIHATI	49
A. Unsur-Unsur Garap Gerak Tari Geol Sanggar Suprihati	53
1. Volume	54
a. Gerak Kepala	54
b. Gerak Kaki	55
c. Gerak Badan	55
d. Gerak Tangan	56
2. Dinamika	56
a. Level	57
b. Tempo	58
c. Tekanan	58
B. Deskripsi Gerak Tari Geol Sanggar Suprihati	59
BAB IV PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
NARASUMBER	105
DISKOGRAFI	105
GLOSARIUM	106
LAMPIRAN	109
BIODATA PENULIS	111



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Pose <i>keweran</i> dalam tari Geol	24
<b>Gambar 2.</b> Pose <i>sindheth</i> dalam tari Geol	25
<b>Gambar 3.</b> Rias wajah tari Geol	28
<b>Gambar 4.</b> (1). Kemben, dan (2). Celana tayet	29
<b>Gambar 5.</b> (3). Baju gantung	30
<b>Gambar 6.</b> (4). Kain batik, (5). Sampur, (6). <i>Slepe</i> , (7). Stagen	31
<b>Gambar 7.</b> (8). Sanggul, (a). Kalung, (b). <i>Giwang</i> , (c). Bunga lingkar, (d). Tusuk sanggul	33
<b>Gambar 8.</b> Busana tari Geol tampak depan dan belakang	33
<b>Gambar 9.</b> Busana tari Geol tampak samping	34
<b>Gambar 10.</b> Pementasan tari Geol Sanggar Suprihat i di panggung terbuka dengan jumlah kurang lebih 100 penari	42
<b>Gambar 11.</b> Pementasan tari Geol Sanggar Suprihati di panggung tertutup dengan jumlah 4 penari	42
<b>Gambar 12.</b> (9). Lampu Halogen, dan (10). Lampu PAR yang digunakan pada pertunjukan tari Geol di tempat tertutup	45
<b>Gambar 13.</b> Pose wadhag, (11). Pose <i>sembah</i> , (12). Pose naik kuda	51
<b>Gambar 14.</b> Pose tan wadhag, (13). Pose <i>kebyak kebyok</i> sampur, (14). Pose <i>enjeran</i>	52
<b>Gambar 15.</b> Pose <i>sindheth</i> (penggarapan volume lengan tangan)	56
<b>Gambar 16.</b> Pose <i>nyenyek</i> (penggarapan level sedang)	58

<b>Gambar 17.</b> Pose sikap pokok	60
<b>Gambar 18.</b> Pose <i>pentangan gedeg</i>	61
<b>Gambar 19.</b> Pose <i>entrakan</i>	62
<b>Gambar 20.</b> Pose <i>mecutan</i>	63
<b>Gambar 21.</b> Pose <i>geol</i>	64
<b>Gambar 22.</b> Pose <i>kudaan</i>	66
<b>Gambar 23.</b> Pose <i>nyenyek</i>	67
<b>Gambar 24.</b> Pose <i>engkolan</i>	68
<b>Gambar 25.</b> Pose <i>kebyak kebyok sampur</i>	69
<b>Gambar 26.</b> Pose <i>enjeran</i>	70
<b>Gambar 27.</b> Pose <i>lontang</i>	72
<b>Gambar 28.</b> Pose <i>lembeyan</i>	73
<b>Gambar 29.</b> Pose <i>ulap-ulap ukel</i>	74
<b>Gambar 30.</b> Pose <i>nyidat</i>	75
<b>Gambar 31.</b> Pose <i>sembahan</i>	76
<b>Gambar 32.</b> Pose <i>keweran</i>	78
<b>Gambar 33.</b> Pose <i>sindheth</i>	79
<b>Gambar 34.</b> Pertunjukan tari Geol dalam acara Hari Jadi Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2017	110
<b>Gambar 35.</b> Beberapa penari tari Geol Sanggar Suprihati	110
<b>Gambar 36.</b> Penulis dengan penari tari Geol Sanggar Suprihati	111
<b>Gambar 37.</b> Foto penulis dengan Ibu Suprihati	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola lantai tari Geol Sanggar Suprihati	81
Tabel 2. Deskripsi gerak tari Geol Sanggar Suprihati	86





## DAFTAR PUSTAKA

- Abida, Ayu. 2014. *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2014*. Semarang.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Karya Tari Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Humardhani, S.D. 1983. *Kumpulan Kertas Tentang Kesenian*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.
- Humardani, S.D. 1975. *Masalah-Masalah Dasar Pengembangan Seni Tradisi*. Surakarta: PKJT (Pusat Kesenian Jawa Tengah). Sasonomulyo.
- Humardani, S.D. 2001. *Sang Gladiator Arsitek Kehidupan Seni Tradisi Modern*. Yogyakarta: Yayasan Mahavhira.
- Kartawi, Darno. 2013. *Gendhing-Gendhing Banyumasan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni terjemahan*. F.X Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Maryono, 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Marsitah, Emi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Tari Lenggeran Dalam Pertunjukan Ebeg Turangga Kridha Utama*. Skripsi S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Md, Slamet. 2014. *Garan Joged Sebuah Pemikiran Sunarno*. Karanganyar: Citra Sain.
- Meri, La. 1975. *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar Terjemahan Soedarsono*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Mulhayati, Sri. 1994. *Tinjauan Koreografis Tari Ebeg Di Desa Kutabanjar Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Murgiyanto, S. 1986. *Dasar-Dasar Koreografi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M, Soegeng Toekio, dkk. 1998. *Teknologi Panggung*. Surakarta.
- Naryoto, Joko. 1995. *Dolalak Sri Mulyo Tinjauan Bentuk Dan Garap Gerak Tari*. Surakarta.
- Rustopo. 1990. *Gendhon Humardhani (1923-1983) Arsitek dan Pelaksana Pembangunan Kehidupan Seni Tradisi Jawa Yang Modern Mengindonesia Suatu Biografi*. Yogyakarta: Tesis Program Studi Sejarah Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Rustopo. 1991. *Gendhon Humardhani Pemikiran Dan Kritiknya*. Surakarta: STSI Press.
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Subagyo, Hadi. 2010. *Visualisasi Garap Gerak Dan Karakter Dalam Tari Wireng di Mangkunegaran*. Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari Vol. 9 No. 2 (Desember 2010):109-121.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sulastuti, Katarina Indah. 2017. *Tari Bedhaya Ela-Ela Karya Agus Tasman : Representasi Rasa Budaya Jawa*. Disertasi: UGM.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Suwandi. 2005. *Berkarya Seni Untuk SMP*. Jakarta: Geneca Exact.
- Syafriana Rina, dkk. 2016. *Analisis Bentuk Gerak Tari Kreasi Geunta Pada Sanggar Seulaweuet*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Vol. 1 No.2 (Mei 2016):126.

## NARASUMBER

Mudiyono, (49 tahun), pelaku seni dan salah satu pencipta tari Geol, Kutabanjar, Banjarnegara.

Rusmini, (46 tahun), pelaku seni, Kalibenda, Sigaluh, Banjarnegara.

Suprihati, (58 tahun), ketua Sanggar Seni Suprihati, Blambangan, Bawang, Banjarnegara.

## DISKOGRAFI

Audio visual tari Geol dalam acara “Gebyar Kreativitas Anak Indonesia Sehat Ceria” tahun 2022 koleksi pribadi.

